



PENETAPAN

Nomor: 0969/Pdt.P/2016/PA.Kab.Mlg.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kabupaten Malang yang memeriksa dan mengadili perkara permohonan perubahan biodata dalam akta nikah pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan, yang diajukan oleh:

H. KHOIRUL ANAM bin MAULAN, umur 53 tahun, agama Islam, pekerjaan Pedagang, tempat tinggal di Jalan Pertahanan RT.02 RW.02, Desa Bulupitu, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, sebagai **Pemohon I**;

dan

MUSLIHA binti SAHROWI, umur 44 tahun, agama Islam, pekerjaan Pedagang, tempat tinggal di Jalan Pertahanan RT.02 RW.02, Desa Bulupitu, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II;

DUDUK PERKARA

Bahwa setelah membaca surat permohonan para Pemohon tanggal 11 Oktober 2016 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kabupaten Malang Nomor: 0969/Pdt.P/2016/PA.Kab.Mlg, tanggal 11 Oktober 2016 yang mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada tanggal 18 Maret 1991, para Pemohon melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di rumah orangtua Pemohon II di Jalan Pertahanan RT.2 RW. 2 Desa Bulupitu Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang;
2. Setelah pernikahan tersebut para Pemohon bertempat tinggal di rumah kediaman bersama di rumah para Pemohon di Jalan Pertahanan RT.2 RW. 2 Desa Bulupitu Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang selama 25



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tahun 7 bulan dan telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 2 orang anak bernama:

- a. SAMSUL BAKRI, umur 24 tahun;
 - b. NURHIDAYAH, umur 9 tahun;
3. Bahwa setelah pernikahan tersebut Para Pemohon telah menerima Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang dengan nomor : 1119/77/III/1991 tanggal 18 Maret 1991;
 4. Bahwa setelah menerima buku nikah tersebut ternyata terdapat kesalahan tulis yakni Nama Pemohon I : MOH. RIDLO bin MAULAN tempat tanggal lahir : 21 Tahun dan Nama Pemohon II : MUSLIHAH binti SAHRONI tempat tanggal lahir : 17 Tahun sedangkan yang benar adalah Nama Pemohon I : H. KHOIRUL ANAM bin MAULAN tempat, tanggal lahir : Malang, 8 Agustus 1963 dan Nama Pemohon II : MUSLIHA binti SAHROWI tempat, tanggal lahir : Malang, 20 Januari 1972;;
 5. Bahwa akibat dari kesalahan tulis tersebut para Pemohon dalam mengurus Akta Kelahiran Anak mengalami hambatan, sehingga para Pemohon sangat membutuhkan Penetapan dari Pengadilan Agama Kabupaten Malang guna dijadikan sebagai alas hukum untuk mengurus Akta Kelahiran Anak;
 6. Bahwa para Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kabupaten Malang segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menetapkan Nama Pemohon I : MOH. RIDLO bin MAULAN tempat tanggal lahir : 21 Tahun dan Nama Pemohon II : MUSLIHAH binti SAHRONI tempat tanggal lahir : 17 Tahun yang tercatat dalam buku Kutipan Akta Nikah Nomor: 1119/77/III/1991 tanggal 28 Maret 1991 sebenarnya adalah Nama Pemohon I : H. KHOIRUL ANAM bin MAULAN tempat, tanggal lahir : Malang, 8 Agustus 1963 dan Nama Pemohon II : MUSLIHA binti SAHROWI tempat, tanggal lahir : Malang, 20 Januari 1972;
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

Halaman 2 dari 10 halaman, Penetapan Nomor: 0969/Pdt.P/2016/PA.Kab.Mlg.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Atau menjatuhkan penetapan lain yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II telah datang menghadap sidang, selanjutnya dibacakan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Bahwa, untuk meneguhkan dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti surat berupa:

1. Surat Keterangan Domisili atas nama Pemohon I Nomor: 474.4/439/35.07.10.2006/2016 Tanggal: 01 Nopember 2016 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Desa Bulupitu, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, telah dinasegelen dan bermeterai cukup, diberi tanda (P-1);
2. Surat Keterangan Domisili atas nama Pemohon I Nomor: 474.4/385/35.07.10.2006/2016 Tanggal: 05 Oktober 2016 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Desa Bulupitu, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, telah dinasegelen dan bermeterai cukup, diberi tanda (P-2);
3. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 1119/77/III/1991 Tanggal: 18 Maret 1991 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, telah dinasegelen dan bermeterai cukup serta cocok dengan aslinya, diberi tanda (P-3);
4. Fotokopi Ijazah atas nama anak Pemohon I dan Pemohon II Nomor: 05PC0086075 Tanggal: 04 Agustus 2012 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan, Kabupaten Malang, telah dinasegelen dan bermeterai cukup serta cocok dengan aslinya, diberi tanda (P-4);
5. Asli Surat Keterangan Nomor: 477.4/384/35.07.10.2006/2016 Tanggal: 05 Oktober 2016, telah dinasegelen dan bermeterai cukup, diberi tanda (P-5);
6. Asli Surat Keterangan Nomor: 1433/Kua.13.35.24/Pw.01/IX/2016 Tanggal: 06 September 2016 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, telah dinasegelen dan bermeterai cukup, diberi tanda (P-6);

Halaman 3 dari 10 halaman, Penetapan Nomor: 0969/Pdt.P/2016/PA.Kab.Mlg.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II menyatakan cukup dengan alat bukti surat tersebut dan tidak akan mengajukan alat bukti lainnya;

Bahwa, selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya, mohon penetapan;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal sebagaimana yang telah termuat dalam berita acara sidang perkara ini, merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada pokoknya adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa permohonan perubahan biodata dalam Akta Nikah adalah berkaitan dengan pencatatan nikah sebagaimana di atur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, dan berdasarkan ketentuan Pasal 34 Ayat (2) Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pencatatan Nikah, disebutkan bahwa “perubahan yang menyangkut biodata suami, isteri ataupun wali harus berdasarkan kepada putusan pengadilan pada wilayah yang bersangkutan”, dan Pasal 1 angka (5) Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pencatatan Nikah, disebutkan bahwa “pengadilan adalah pengadilan agama atau mahkamah syariah”, karenanya perkara ini menjadi kewenangan absolut Pengadilan Agama untuk memeriksa dan mengadili serta memutus perkara a quo;

Menimbang, bahwa dalam permohonan Pemohon I dan Pemohon II, domisili para Pemohon berada pada yurisdiksi Pengadilan Agama Kabupaten Malang, maka perkara ini merupakan kewenangan relatif Pengadilan Agama Kabupaten Malang;

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang mendalilkan Pemohon I dan Pemohon II setelah menikah mendapatkan Kutipan Akta Nikah namun terdapat kesalahan penulisan biodata Pemohon I dan Pemohon II dalam Kutipan Akta Nikah yang diperolehnya, karenanya Pemohon I dan Pemohon II memiliki *legal standing* untuk mengajukan permohonan *perubahan biodata dalam akta nikah*;

Halaman 4 dari 10 halaman, Penetapan Nomor: 0969/Pdt.P/2016/PA.Kab.Mlg.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada pokoknya adalah memohon perubahan biodata dalam akta nikah yang dalilnya sebagaimana tersebut dalam duduk perkaranya di atas;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II mengajukan alat bukti surat;

Menimbang, bahwa alat bukti surat yang diajukan oleh Pemohon I dan Pemohon II adalah bukti (P-1, P-2, P-3, P-4, P-5 dan P-6), semuanya bermeterai cukup dan yang fotokopinya telah dicocokkan sesuai dengan aslinya sehingga Majelis Hakim menilai alat bukti tertulis tersebut sah sebagai alat bukti berdasarkan Pasal 1888 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Pasal 2 Ayat (3) Undang-Undang Nomor 13 tahun 1985 tentang Bea Meterai serta pasal 2 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perubahan Tarif Bea Meterai dan Besarnya Batas Pengenaan Harga Nominal Yang Dikenakan Bea Meterai;

Menimbang bahwa alat bukti (P-1 dan P-2) bukan merupakan akta autentik, akan tetapi masuk kategori surat lain yang bukan akta, karenanya Majelis Hakim menilai kekuatan pembuktiannya sebagai bukti pendukung dalil-dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II, sebagaimana ketentuan Pasal 1881 Ayat (2) KUH Perdata;

Menimbang bahwa alat bukti (P-3) merupakan akta autentik yang dibuat oleh pejabat yang berwenang, akan tetapi Pemohon I dan Pemohon II menerangkan isi biodata yang ada dalam bukti ini tidak benar, karenanya nilai pembuktian akta ini menjadi bukti permulaan yang harus dikuatkan dengan akta lain, sebagaimana ketentuan Pasal 1865 KUH Perdata dan Pasal 163 HIR;

Menimbang bahwa alat bukti (P-5 dan P-6) bukan merupakan akta autentik, akan tetapi masuk kategori surat lain yang bukan akta, karenanya Majelis Hakim menilai kekuatan pembuktiannya sebagai bukti pendukung dalil-dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II, sebagaimana ketentuan Pasal 1881 Ayat (2) KUH Perdata;

Menimbang bahwa alat bukti (P-1, P-2, P-4) adalah asli Surat Keterangan Domisili atas nama Pemohon I dan Pemohon II, fotokopi ijazah atas nama anak Pemohon I dan Pemohon II, memberi bukti bahwa Pemohon I dan Pemohon II berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Kabupaten

Halaman 5 dari 10 halaman, Penetapan Nomor: 0969/Pdt.P/2016/PA.Kab.Mlg.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Malang dan biodata Pemohon I dan Pemohon II tertulis Nama Pemohon I: H. KHOIRUL ANAM bin MAULAN, Tempat tanggal lahir: Malang, 8 Agustus 1963 dan Nama Pemohon II: MUSLIHA binti SAHROWI, Tempat tanggal lahir: Malang, 20 Januari 1972;

Menimbang, bahwa alat bukti (P-3) memberi bukti bahwa biodata Pemohon I dan Pemohon II yang tertulis dalam Kutipan Akta Nikah adalah Nama Pemohon I: MOH. RIDLO bin MAULAN, Tempat tanggal lahir: 21 tahun dan Nama Pemohon II: MUSLIHAH binti SAHRONI, Tempat tanggal lahir: 17 tahun, dan karenanya Pemohon I dan Pemohon II memohonkan untuk perubahan biodata pada Kutipan Akta Nikah yang dimilikinya tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti (P-5 dan P-6) memberi bukti bahwa biodata Pemohon I dan Pemohon II adalah Nama Pemohon I: MOH. RIDLO bin MAULAN, Tempat tanggal lahir: 21 tahun dan Nama Pemohon II: MUSLIHAH binti SAHRONI, Tempat tanggal lahir: 17 tahun yang tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor: 1119/77/III/1991 tanggal 18 Maret 1991 sebenarnya adalah Nama Pemohon I: H. KHOIRUL ANAM bin MAULAN, Tempat tanggal lahir: Malang, 8 Agustus 1963 dan Nama Pemohon II: MUSLIHA binti SAHROWI, Tempat tanggal lahir: Malang, 20 Januari 1972;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut Majelis Hakim berkesimpulan Pemohon I dan Pemohon II dapat membuktikan dalil permohonannya;

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II, yang dihubungkan dengan alat bukti surat yang antar satu dengan yang lain saling bersesuaian telah ditemukan sejumlah fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor: 1119/77/III/1991 Tanggal: 28 Maret 1991;
2. Bahwa penulisan biodata para Pemohon dalam Kutipan Akta Nikah tersebut adalah Nama Pemohon I: MOH. RIDLO bin MAULAN, Tempat tanggal lahir: 21 tahun dan Nama Pemohon II: MUSLIHAH binti SAHRONI, Tempat tanggal lahir: 17 tahun;
3. Bahwa biodata Pemohon I dan Pemohon II dalam akta lain yang dimiliki Pemohon I dan Pemohon II adalah Nama Pemohon I: H. KHOIRUL ANAM bin MAULAN, Tempat tanggal lahir: Malang, 8 Agustus 1963 dan Nama

Halaman 6 dari 10 halaman, Penetapan Nomor: 0969/Pdt.P/2016/PA.Kab.Mlg.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon II: MUSLIHA binti SAHROWI, Tempat tanggal lahir: Malang, 20 Januari 1972;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum di atas, maka petitum permohonan Pemohon I dan Pemohon II nomor 1 dan 2 dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka (14) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan yang menyebutkan bahwa Kartu Tanda Penduduk adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sedangkan Kartu Keluarga adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan tersebut Majelis Hakim berpendapat bahwa biodata Pemohon I dan Pemohon II yang terdapat dalam Kutipan Akta Nikah seharusnya sama dengan biodata yang ada dalam Kartu Tanda Penduduk dalam hal ini Surat Keterangan Domisili Pemohon I dan Pemohon II serta akta-akta lainnya (P-1, P-2 dan P-4) yang dimiliki oleh Pemohon I dan Pemohon II sebelumnya, sehingga jika terjadi perbedaan biodata antara dokumen yang dimiliki oleh penduduk maka harus mengikuti data yang ada dalam bukti diri penduduk dan/atau dokumen yang dimiliki sebelumnya;

Menimbang, bahwa kesalahan biodata dalam Kutipan Akta Nikah tersebut menjadikan Pemohon I dan Pemohon II mengalami *kesulitan* dalam mengurus dokumen kependudukan, yaitu karena tidak samanya identitas dalam dokumen yang dimiliki oleh Pemohon I dan Pemohon II yaitu antara Kartu Tanda Penduduk dalam hal ini Surat Keterangan Domisili, Ijazah dan Kutipan Akta Nikah, yang merupakan persyaratan dalam pengurusan dokumen kependudukan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa dengan merubah biodata Pemohon I dan Pemohon II yang ada dalam Kutipan Akta Nikah dan menyesuaikannya dengan yang ada dalam Surat Keterangan Domisili atau Ijazah akan menjadikan Pemohon I dan

Halaman 7 dari 10 halaman, Penetapan Nomor: 0969/Pdt.P/2016/PA.Kab.Mlg.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon II tercegah dari hal-hal yang bisa menyebabkan kesulitan dan kerugian dalam mengurus hal-hal yang bersifat administratif;

Menimbang, bahwa relevan dengan alur pikir di atas dapat merujuk sebuah kaidah fikih “*menghilangkan kesulitan atau kemafsadatan harus didahulukan dari pada memperoleh manfaat*”;

درء المفساد مقدم على جلب المصالح

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, dan sesuai dengan Pasal 1 angka (5) jo. Pasal 34 Ayat (2) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2007 tentang Pencatatan Nikah, permohonan Pemohon I dan Pemohon II telah beralasan hukum dan karenanya petitum permohonan Pemohon I dan Pemohon II nomor 1 dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena petitum nomor 1 dikabulkan maka petitum nomor 2 juga dapat dikabulkan dengan menetapkan perubahan biodata Pemohon I dan Pemohon II yaitu Nama Pemohon I: MOH. RIDLO bin MAULAN, Tempat tanggal lahir: 21 tahun dan Nama Pemohon II: MUSLIHAH binti SAHRONI, Tempat tanggal lahir: 17 tahun yang tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor: 1119/77/III/1991 Tanggal: 28 Maret 1991 diubah menjadi Nama Pemohon I: H. KHOIRUL ANAM bin MAULAN, Tempat tanggal lahir: Malang, 8 Agustus 1963 dan Nama Pemohon II: MUSLIHA binti SAHROWI, Tempat tanggal lahir: Malang, 20 Januari 1972;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini Majelis Hakim perlu memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perubahan biodata tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang;

Menimbang, bahwa tentang petitum permohonan Pemohon I dan Pemohon II nomor 3 Majelis Hakim berpendapat berdasarkan Pasal 89 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berhubungan berlaku serta hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

Halaman 8 dari 10 halaman, Penetapan Nomor: 0969/Pdt.P/2016/PA.Kab.Mlg.



MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan perubahan biodata Pemohon I dan Pemohon II, yaitu Nama Pemohon I: MOH. RIDLO bin MAULAN, Tempat tanggal lahir: 21 tahun dan Nama Pemohon II: MUSLIHAH binti SAHRONI, Tempat tanggal lahir: 17 tahun yang tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor: 1119/77/III/1991 Tanggal: 28 Maret 1991 diubah menjadi Nama Pemohon I: H. KHOIRUL ANAM bin MAULAN, Tempat tanggal lahir: Malang, 8 Agustus 1963 dan Nama Pemohon II: MUSLIHA binti SAHROWI, Tempat tanggal lahir : Malang, 20 Januari 1972;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perubahan biodata tersebut di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang;
4. Membebaskan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 241.000,00 (dua ratus empat puluh satu ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari **Selasa** tanggal **01 Nopember 2016** **Masehi** bertepatan dengan tanggal **1 Safar 1438 Hijriyah**, oleh kami **MIFTAHORRAHMAN, S.H., M.H.**, sebagai Hakim Ketua Majelis, **Drs. ASFA'AT BISRI** dan **HERMIN SRIWULAN, S.HI., S.H., M.HI.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota Majelis, dan diucapkan oleh Hakim Ketua Majelis tersebut dalam sidang yang dinyatakan terbuka untuk umum pada hari itu juga, dengan dibantu oleh **HAMIM, S.H.**, sebagai Panitera Pengganti, dan dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim Anggota Majelis,

Hakim Ketua Majelis,

Drs. ASFA'AT BISRI

MIFTAHORRAHMAN, S.H., M.H.

Halaman 9 dari 10 halaman, Penetapan Nomor: 0969/Pdt.P/2016/PA.Kab.Mlg.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Anggota Majelis,

HERMIN SRIWULAN, S.HI., S.H., M.HI.

Panitera Pengganti,

H A M I M, S.H.

Rincian Biaya Perkara:

1. Biaya Pendaftaran	:	Rp.	30.000,00
2. Biaya Proses	:	Rp.	50.000,00
3. Biaya Panggilan	:	Rp.	150.000,00
4. Biaya Redaksi	:	Rp.	5.000,00
5. Biaya Meterai	:	Rp.	6.000,00
Jumlah	:	Rp.	241.000,00

(dua ratus empat puluh satu ribu rupiah)

Halaman 10 dari 10 halaman, Penetapan Nomor: 0969/Pdt.P/2016/PA.Kab.Mlg.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)